

**LAPORAN MAGANG MBKM
DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR,
SURABAYA**

**PERAN BANK SAMPAH SEBAGAI INDIKATOR PROGRAM
DESA/KELURAHAN BERSERI
(Studi Kasus Bank Sampah Rukmi)**



**KAYLA SHAFIRA PRASANTI
101911133136**

Departemen Kesehatan Lingkungan

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

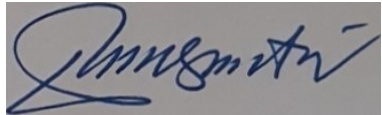
**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR**

Disusun Oleh :

KAYLA SHAFIRA PRASANTI

101911133136

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

<p style="text-align: center;">Dosen Pembimbing Magang MBKM Departemen Kesehatan Lingkungan</p>  <p style="text-align: center;">Zida Husnina, S.KM., M.PH. NIP. 198401112018083201</p>	<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan Magang MBKM Instansi</p>  <p style="text-align: center;">Subarja, SH., M.Si NIP. 196909221998031008</p>
<p style="text-align: center;">Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan</p> <p style="text-align: center;">Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes NIP. 196603311991032002</p>	<p style="text-align: center;">Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Pendidikan Sarjana</p> <p style="text-align: center;">Dr. Muji Sulistyowati, S.KM.s M.Kes NIP. 19731151999032002</p>

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Magang di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, khususnya Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 dapat terselesaikan. Laporan Magang ini ditujukan untuk melengkapi tugas laporan magang dan menjabarkan kegiatan selama magang. Laporan Magang ini mengambil topik “Peran Bank Sampah sebagai Indikator Program Desa/Kelurahan Berseri (Studi Kasus Bank Sampah Rukmi)”, dimana Bank Sampah Rukmi merupakan salah satu lokasi pelaksanaan magang.

Ucapan terima kasih diberikan kepada dosen yang telah memberi ilmu dan membimbing selama proses penyelesaian Laporan Magang. Selain itu, ucapan terimakasih diberikan pula kepada pihak DLH Provinsi Jatim, khususnya bidang II, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan magang dan memberikan informasi data sebagai kunci untuk membuat laporan ini.

Laporan ini memang tidak sempurna, maka itu kritik dan saran dibutuhkan untuk menyempurnakan laporan ini.

Semoga Laporan Magang di Kantor DLH Provinsi Jawa Timur, khususnya Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca,

Surabaya, Desember 2022

Kayla Shafira P.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.1.1 Tujuan Umum	2
1.1.2 Tujuan Khusus	2
1.3. Manfaat	3
1.1.3 Manfaat Bagi Mahasiswa	3
1.1.4 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi.....	3
1.1.5 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas).....	4
BAB 2.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Program Berseri	5
2.2. Kategori Program Berseri	6
2.3. Strategi.....	8
2.4 Mekanisme Pelaksanaan.....	10
2.5 Bank Sampah	15
BAB 3.....	17
METODE PELAKSANAAN.....	17
3.1 Lokasi Magang.....	17
3.2 Waktu Pelaksanaan Magang.....	17
3.3 Metode Pelaksanaan Magang.....	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
BAB IV	19
HASIL KEGIATAN MAGANG MBKM	19

4.1	Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur.....	19
4.2	Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur	22
4.3	Profil Bank Sampah Rukmi	25
4.4	Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Rukmi	27
4.5	Peran Bank Sampah Rukmi sebagai Indikator Penilaian Program Berseri	29
4.6	Peran Bank Sampah Rukmi Bagi Kondisi Sosial, Lingkungan, Kesehatan Masyarakat.....	31
BAB V.....		33
PENUTUP.....		33
5.1	Kesimpulan	33
5.2	Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA		35
LAMPIRAN.....		36

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Magang..... 17

Tabel 4. 1 Hitungan Timbulan Sampah RW 08 Gunung Anyar Tambak..... 28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bank Sampah Rukmi.....	26
---------------------------------------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil dan Kegiatan Bank Sampah Rukmi.....	36
Lampiran 2 Surat Izin Magang	41
Lampiran 3 Logbook Magang	43

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), peran industri dan pendidikan saat ini berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan bangsa. Industri menjadi penunjang kebutuhan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya kesinambungan dan kerjasama antara industri dengan institusi pendidikan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan mendapatkan pengalaman serta pembelajaran mengenai dunia kerja setelah perkuliahan.

Universitas Airlangga merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang turut berpartisipasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas terutama dalam bidang akademik. dan dapat berkontribusi dalam pembangunan dan pengembangan bangsa dengan bekerja pada bidang yang diminati. Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu fakultas di Universitas Airlangga yang turut mengadakan program magang bagi mahasiswa yang diharapkan dapat mencetak lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berkualitas, berkompeten, dan mampu bersaing di dunia kerja. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu badan pemerintahan Provinsi Jawa Timur yang memiliki beberapa tugas untuk menganalisis pengendalian dampak lingkungan hidup, pemulihan dan peningkatan kualitas lingkungan, dan penanggulangan dampak lingkungan yang mencakup seluruh daerah Jawa Timur.

Dalam rangka mendukung terwujudnya Program "JATIM Harmoni", program upaya menjaga harmoni sosial dan alam dengan melestarikan kebudayaan dan lingkungan hidup, Pemerintah Provinsi Jawa Timur mencanangkan Program Berseri (Desa/Kelurahan Bersih, Hijau, dan Lestari).

Program Berseri Jatim membagi kategori menjadi tiga (3), yaitu Pratama, Madya, dan Mandiri.

Kategori Pratama diusulkan dari desa/kelurahan yang baru ataupun desa/kelurahan Rintisan, memiliki dua (2) Rukun Warga (RW) yang telah dikelola, telah melakukan studi banding kepada desa/kelurahan Berseri minimal satu (1) kali di desa/kelurahan yang sudah berpredikat minimal Berseri Pratama, mendapat 60% nilai Berseri Pratama. Dalam mewujudkan desa/kelurahan Berseri, perlu dilakukan pendekatan dengan beberapa strategi, salah satunya bersih dan hijau untuk mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan. Strategi tersebut dilakukan melalui beberapa cara, salah satunya mengadakan Bank Sampah sebagai upaya pengelolaan sampah kering/anorganik.

Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya, mendapat Kategori Pratama dalam Program Desa/Kelurahan Berseri Tahun 2022. Peran bank sampah menjadi penting sebagai indikator penilaian. Terdapat Bank Sampah di RW 7, Kelurahan Gunung Anyar Tambak yang bernama “Bank Sampah Rukmi”. Dalam laporan ini akan diuraikan efektivitas peran bank sampah dalam menunjang penilaian kelurahan menjadi Desa/kelurahan Berseri.

1.2. Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan magang ini adalah untuk mempelajari Program Berseri dan menganalisis peran Bank Sampah Rukmi sebagai indikator penilaian Program Berseri.

1.1.2 Tujuan Khusus

Beberapa tujuan khusus pelaksanaan magang di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, yaitu:

1. Mempelajari gambaran umum Program Berseri di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
2. Mengidentifikasi desa/kelurahan yang lolos pada penilaian Program Berseri tahun 2022
3. Menganalisis peran Bank Sampah Rukmi sebagai indikator penilaian Program Berseri

1.3. Manfaat

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya.

1.1.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapat wawasan dan pengalaman baru diluar kegiatan kampus
2. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian di bidang praktik serta melatih kemampuan kerjasama dalam tim
3. Menambah ilmu dan pengetahuan baru di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
4. Menambah wawasan pengelolaan sampah di Bank Sampah Rukmi, Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya

1.1.4 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan perusahaan dalam hal pendidikan.
2. Sebagai tambahan referensi mengenai Kesehatan Lingkungan dan pihak-pihak yang memerlukan.
3. Universitas akan mendapat peningkatan kualitas lulusan melalui pengalaman magang.

1.1.5 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas)

Membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif, terutama dalam Program Berseri serta dapat menjalin kerja sama yang baik demi kemajuan program.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Program Berseri

Program Berseri merupakan program upaya terwujudnya desa/kelurahan yang ramah lingkungan di Jawa Timur. Program ini merupakan model pemberdayaan masyarakat dan aparat desa/kelurahan agar tertarik dan mampu menumbuhkan potensi desa/kelurahan dengan masyarakat yang berperilaku dan berbudaya ramah lingkungan guna terwujudnya desa/kelurahan yang bersih, hijau, dan lestari. Program Berseri dibentuk guna meningkatkan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang terintegrasi dengan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.

Menurut Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 65 ayat (1) menyebutkan “Setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari hak asasi manusia.” dan berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pasal 12 ayat (1) menyebutkan “Setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan. Kedua ayat tersebut menjadi landasan terbentuknya Program Berseri, dimana salah satu hak asasi manusia adalah mendapat lingkungan yang baik dan sehat dengan cara melakukan pengelolaan sampah dari level individu itu sendiri, yaitu pengelolaan sampah di rumah.

Pembentukan Program Berseri dimaksudkan untuk mewujudkan komitmen masyarakat desa/kelurahan agar melaksanakan pembangunan berkelanjutan yang berbasis dan berwawasan lingkungan, serta menjadi media pembinaan dan komunikasi dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kabupaten/kota atau provinsi kepada masyarakat dan kader lingkungan. Tujuan dibentuknya Program Berseri yaitu:

- a Meningkatkan potensi pemerintah desa/kelurahan dalam manajemen pelestarian lingkungan
- b Meningkatkan kesadaran dan wawasan masyarakat desa/kelurahan terkait pentingnya menjaga lingkungan sehat secara mandiri
- c Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membentuk bank sampah di setiap RT/RW untuk melakukan pengelolaan sampah, agar dapat mengurangi beban sampah yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah
- d Meningkatkan partisipasi masyarakat desa/kelurahan untuk menumbuhkan potensi local sebagai produk khas desa/kelurahan yang bernilai ekonomi yang ramah lingkungan

2.2. Kategori Program Berseri

Dalam Program Berseri, desa/kelurahan yang menjadi peserta akan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu Pratama, Madya, dan Mandiri. Pembagian kategori ini memberikan kesempatan kepada desa/kelurahan untuk mendapatkan pembinaan selama tiga (3) tahun, sehingga kategori ini harus ditempuh secara berjenjang. Diawali dari desa/kelurahan perintis menuju Kategori Pratama, dari Kategori Pratama menuju Kategori Madya, dan dari Kategori Madya menuju Mandiri. Selanjutnya, agar desa/kelurahan dengan Kategori Mandiri dapat menjadi keberlanjutan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup secara aktif, maka ada kategori lanjutan yaitu predikat “Kampung Berseri Jatim”. Berikut merupakan rincian Kategori Program Berseri.

a Kategori Pratama

Kategori pratama diusulkan dari desa/kelurahan yang baru ataupun desa/kelurahan rintisan. Desa/kelurahan kategori pratama memiliki dua (2) RW yang telah dikelola. Setiap RW diperbolehkan hanya satu RT yang dinilai dengan kriteria penilaian yang sama. Desa/kelurahan dikatakan lolos Pratama apabila telah melakukan studi banding kepada

desa/kelurahan berseri minimal sekali di desa/kelurahan yang sudah berpredikat minimal Berseri Pratama dan minimal mendapat 60% dari nilai maksimal Berseri Pratama.

b. Kategori Madya

Kategori Madya diusulkan dari Desa/Kelurahan Berseri Kategori Pratama. Desa/kelurahan Kategori Madya telah memiliki tiga (3) RW yang dikelola dengan masing-masing RW dinilai dengan kriteria penilaian yang sama. Apabila dalam satu desa/kelurahan memiliki lebih dari tiga (3) RW, maka masing-masing harus mengelola 50% dari jumlah RT yang ada. Desa/Kelurahan dikatakan Kategori Madya apabila telah melakukan studi banding minimal sekali di desa/kelurahan yang sudah berpredikat minimal Berseri Madya dan minimal mendapat 65% dari nilai maksimal Berseri Madya.

c. Kategori Mandiri

Kategori Mandiri diusulkan dari Desa/Kelurahan Berseri Kategori Madya. Desa/Kelurahan Kategori Mandiri memiliki empat (4) RW yang telah dikelola dan masing-masing RW dinilai dengan kriteria penilaian yang sama. Apabila dalam satu desa/kelurahan memiliki kurang dari empat (4) RW, maka harus mengelola semua RW dan RT yang ada. Desa/Kelurahan dikatakan Kategori Mandiri apabila telah melakukan studi banding kepada desa/kelurahan Berseri minimal sekali di desa/kelurahan yang sudah berpredikat minimal Berseri Mandiri dan minimal mendapat 70% dari nilai maksimal Berseri Mandiri.

a. Kampung Berseri Jatim

Kampung Berseri Jatim merupakan kelanjutan dari predikat Berseri Kategori Mandiri. Monitoring dan evaluasi Kampung Berseri Jatim dilakukan sesuai agenda Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur atau dilakukan minimal dua (2) tahun setelah memperoleh predikat Berseri Mandiri, evaluasi yang digunakan

adalah kriteria penilaian Berseri Mandiri. Kampung Berseri Jatim telah melakukan pengembangan dan inovasi sesuai kriteria Berseri sehingga menjadi destinasi studi dan edukasi terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Kawasan yang dikembangkan sebagai Kampung Berseri Jatim adalah satu (1) RW terbaik yang ada di desa/kelurahan Berseri Mandiri dan penghargaan diberikan kepada RW yang bersangkutan.

2.3. Strategi

Dalam mewujudkan Program Berseri, dilakukan pendekatan dengan strategi sebagai berikut:

a. Bersih dan Hijau / *Green and Clean*

Strategi bersih dan hijau dilakukan sehingga dapat mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan. Strategi ini dilakukan melalui:

- 1) Penyediaan tempat sampah terpilah; organik dan anorganik
- 2) Pengelolaan sampah basah (organik) dengan komposter, Takakura, gali tutup tanah, dan lain-lain
- 3) Pembuatan biopori untuk sampah organik, bukan hanya untuk konservasi air saja, namun dimanfaatkan sebagai komposter non agitator
- 4) Pembentukan Bank Sampah sebagai upaya pengelolaan sampah kering/anorganik
- 5) Pemanfaatan sampah melalui kegiatan 3R (reduce, reuse, recycle)
- 6) Penyediaan tempat penampungan sampah sementara (TPS) dan sarana angkut sampah terpilah agar tidak ada TPS liar dan pembakaran sampah
- 7) Penataan tanaman dan jalan
- 8) Penghijauan sepanjang jalan dan meminimalisir lahan tidur
- 9) Pengolahan limbah cair domestic sebelum dibuang ke media lingkungan

- 10) Pemanfaatan limbah dan sampah organik
- 11) Penggunaan bahan yang ramah lingkungan
- 12) Pelestarian kawasan sekitar danau, waduk, dan mata air
- 13) Pengembangan tanaman langka dan tanaman obat
- 14) Pelestarian dengan tidak menebang pohon kecuali dengan pertimbangan tertentu
- 15) Tidak merusak hutan
- 16) Terdapat sanksi kepada pihak perusak lingkungan

b. Lestari dan Budaya Hijau / *Green Culture*

Strategi ini dilakukan untuk menumbuhkan budaya masyarakat untuk mencintai lingkungan dengan melestarikan kearifan local yang berwawasan lingkungan hidup secara berkesinambungan. Strategi ini dapat dilakukan melalui:

- 1) Membuat dan menerapkan kebijakan, peraturan desa/kelurahan terkait lingkungan hidup
- 2) Melakukan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup kepada aparat dan warga desa/kelurahan
- 3) Gotong royong dalam mengelola lingkungan
- 4) Memberdayakan kader lingkungan dengan membentuk kepengurusan kader lingkungan
- 5) Mengajak warga untuk melaksanakan pengelolaan sampah dengan prinsip Zero Waste
- 6) Memasukkan kebijakan anggaran pengelolaan lingkungan hidup pada APBDES dan APB Kelurahan
- 7) Memperkuat program desa/kelurahan dengan melakukan penanaman pohon, tanaman hias, tanaman toga, dll
- 8) Melakukan pembinaan pengelolaan sampah dengan sistem 3R
- 9) Memanfaatkan lahan pekarangan dalam upaya ketahanan pangan
- 10) Mengembangkan teknologi

sederhana ramah lingkungan

11) Menggali kearifan local dalam pelestarian lingkungan hidup

c. Ekonomi Hijau / *Green Economy*

Strategi ini dilakukan guna meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan limbah/sampah yang memiliki nilai ekonomi dengan tetap menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup menggunakan teknologi ramah lingkungan. Strategi ini dilakukan melalui:

- 1) Pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis
- 2) Efisiensi penggunaan Sumber Daya Alam (SDA)
- 3) Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan (IPAL, Biogas, dll)
- 4) Penembangan kemitraan dan jejaring pemasaran
- 5) Meningkatkan partisipasi swasta (Program CSR, dll)

2.4 Mekanisme Pelaksanaan

Kegiatan Program Berseri dilakukan setiap tahun. Rangkaian kegiatan seleksi dilakukan mulai dari bulan Januari sampai bulan Juni. Pembinaan kepada Desa/Kelurahan maupun kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten/Kota dilakukan pada rentang waktu antara bulan Juli-Desember. Berikut merupakan rincian mekanisme pelaksanaan Program Berseri.

2.4.1 Proses Seleksi

Desa/Kelurahan yang menjadi peserta akan melewati proses seleksi yang dimulai dari pengusulan persyaratan, evaluasi administrasi, dan evaluasi teknis lapangan. Berikut merupakan rinciannya.

1) Pengusulan Persyaratan

Kabupaten/Kota yang akan mengusulkan Desa/Kelurahan Berseri Jatim perlu memenuhi beberapa persyaratan, yaitu:

- a. Surat usulan yang ditujukan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur dan ditanda tangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten/Kota

setempat.

- b. Mengisi dan melengkapi Data Link Berseri Jatim serta melampirkan foto-foto terbaru sesuai form
- c. Mempersiapkan dua (2) RW untuk usulan Desa/Kelurahan Baru menuju Pratama, tiga (3) RW untuk usulan Pratama menuju Madya, dan empat (4) RW untuk usulan Madya menu Mandiri, yang telah dikelola sesuai kriteria Berseri
- d. Melampirkan sertifikat kunjungan studi banding yang ditanda tangani oleh pejabat desa/kelurahan yang dikunjungi sesuai form yang terlampir
- e. Satu flashdisk/CD untuk menyimpan semua data usulan satu kabupaten/kota
- f. Jumlah usulan untuk satu (1) kabupaten/kota paling banyak tiga (2) desa/kelurahan menuju Pratama, sedangkan usulan menuju Madya dan Mandiri tidak dibatasi

2) Evaluasi Administrasi

Desa/kelurahan yang telah diusulkan untuk Program Berseri, akan dilakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen yang dikirim ke DLH Provinsi Jawa Timur. Dokumen tersebut antara lain:

- a. Surat usulan desa/kelurahan dari DLH Kabupaten/Kota
- b. Dokumen Data Link Berseri Jatim
- c. Sertifikat kunjungan studi banding

3) Evaluasi Teknis Lapangan

Desa/kelurahan yang lolos evaluasi administrai akan ditindaklanjuti dengan kunjungan ke lokasi untuk dilakukan Evaluasi Teknis Lapangan oleh tim evaluasi dan menilai sesuai kriteria penilaian. Jadwal evaluasi teknis lapangan disusun dengan memperhatikan aspek jumlah desa/kelurahan di masing-masing kabupaten/kota, lokasi

kabupaten/kota, dana yang tersedia, dan pertimbangan lainnya. Data hasil evaluasi dikompilasi untuk menentukan nilai dari masing-masing desa/kelurahan oleh masing-masing tim yang selanjutnya direkap untuk melihat hasil nilai keseluruhan.

Tim evaluasi bertugas untuk melakukan evaluasi administrasi, evaluasi teknis lapangan, dan memberikan pembinaan kepada DLH Kabupaten/Kota dan masyarakat desa/kelurahan yang telah ditetapkan sebagai desa/kelurahan Berseri, maupun desa/kelurahan yang akan menuju Berseri.

2.4.2 Kriteria Penilaian

Terdapat lima (5) komponen kriteria dalam melakukan evaluasi teknis lapangan, yaitu Presentasi Kepala Desa/Lurah dan Ketua Kader Lingkungan, Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau, dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA).

a. **Komponen Presentasi Kepala Desa/Lurah dan Ketua Kader Lingkungan**

Presentasi dilakukan saat Tim Evaluasi hadir di desa/kelurahan. Kepala Desa/Lurah menjelaskan terkait kebijakan lingkungan hidup yang berlaku dan berjalan di desa/kelurahan. Sedangkan, Ketua Kader lingkungan menjelaskan terkait upaya pengelolaan sampah dan lingkungan yang sudah dilakukan bersama. Presentasi dilakukan selama 15 menit, kemudian tanya jawab antara presenter dan Tim Evaluasi.

b. **Komponen 2 Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat**

Komponen yang dinilai adalah keaktifan lembaga dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program kerja dibidang pengelolaan lingkungan hidup, yaitu komitmen warga dengan kebijakan terkait

lingkungan hidup yang berlaku, besar anggaran desa/kelurahan yang digunakan untuk pengelolaan lingkungan hidup, dan banyaknya warga yang mengikuti kegiatan Program Berseri.

c. Komponen 3 Pengelolaan Sampah

Penilaian dilakukan per RW. Komponen yang dinilai adalah penanganan sampah basah dan kering, kegiatan 3R, upaya dalam memanfaatkan-mengurangi-mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Selain itu, ketersediaan fasilitas pengolahan sampah seperti tempat sampah terpilah, komposter, takakura, gerobak sampah, rumah kompos, petugas kebersihan, dan pengelolaan pada Tempat Penampung Sampah Sementara (TPS) juga termasuk kedalam komponen penilaian.

d. Komponen 4 Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau

Komponen yang dinilai adalah penataan tanaman dan jalan, kondisi penghijauan dan upayan penanaman pohon baru, pemanfaatan lahan pekarangan, pembibitan, dan penanaman tanaman toga.

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi kepedulian warga terhadap penghijauan lingkungan dalam rangka ketahanan pangan.

e. Komponen 5 Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA)

Komponen ini menjadi pembagi bagi nilai total karena menjadi pembeda keberadaan antara satu desa/kelurahan dengan desa/kelurahan lainnya. Penilaian berupa keberadaan pemanfaatan energi terbarukan, upaya konservasi dan penyelamatan lingkungan, dan penerapan program sejalan dengan program lingkungan. penilaian ini dilakukan untuk mengapresiasi warga yang telah melakukan kegiatan luar biasa terhadap lingkungan.

Penilaian dilakukan untuk

mengukur tingkat partisipasi masyarakat agar program lingkungan menjadi pembudayaan tidak hanya pada tingkat kepedulian dan wawasan. Penilaian Program Berseri menggunakan sistem *passing grade*. Desa/kelurahan yang memiliki nilai melebihi *passing grade* akan dinyatakan lolos dan berhak mendapatkan penghargaan sesuai kategorinya. Berikut rincian *passing grade* sesuai kategori.

Tabel 2.1 Penilaian Kategori Desa/Kelurahan Berseri

Kategori	Pratama	Madya	Mandiri
Nilai Maks.	220	303	386
Nilai Minimal	60%	65%	70%
	132	197	270

2.4.3 Penghargaan

Desa/kelurahan yang lolos dan ditetapkan menjadi Desa/Kelurahan Berseri Jatim akan mendapatkan penghargaan berupa sertifikat dari gubernur dan penghargaan lain yang bersifat tentatif berupa peralatan sebagai motivasi yang dapat meningkatkan aktivitas desa/kelurahan dalam mengikuti Program Berseri.

Penyerahan penghargaan dilaksanakan pada Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tingkat Provinsi Jawa Timur atau acara lain setingkat provinsi. Penghargaan Desa/Kelurahan Kategori Mandiri diserahkan langsung oleh Gubernur Jawa Timur. Sedangkan, penghargaan untuk Desa/Kelurahan Berseri Kategori Madya dan Pratama diserahkan oleh Kepala DLH Provinsi Jawa Timur.

Penerima penghargaan diundang untuk mengikuti sarasehan Berseri Jatim sebagai Rangkaian Peringatan Hari Lingkungan Hidup. Kegiatan ini diharapkan penerima penghargaan dapat mempertahankan semangat untuk mengelola lingkungan desa/kelurahan dan dapat mempersiapkan kembali Berseri untuk kategori yang lebih tinggi.

Penghargaan Kampung Berseri Jatim akan diberikan pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Provinsi Jawa Timur.

2.4.4 Program Pembinaan

Pembinaan dilakukan baik kepada DLH Kabupaten/Kota maupun Aparat dan Kader Lingkungan Desa/Kelurahan Berseri Jatim. Pembinaan dilakukan setelah penyerahan penghargaan selesai dilakukan. Beberapa pembinaan yang dilakukan antara lain:

- a. Program Pembinaan Provinsi dengan mengundang staf dan pejabat DLH Kabupaten/Kota yang menangani Berseri
- b. Program Pembinaan Provinsi dengan mengundang Kader desa/kelurahan yang telah menjadi Desa/Kelurahan Berseri
- c. Program Pembinaan Provinsi yang dilakukan oleh Bakorwil dengan mengundang DLH dan Kader Lingkungan di masing-masing wilayah kerjanya
- d. Program Pembinaan dengan mengundang narasumber dari praktisi lingkungan, pengusaha daur ulang, dan pengusaha yang siap meluncurkan CSR

2.4.5 Monitoring dan Evaluasi Kategori Mandiri

Desa/kelurahan yang telah menjadi Berseri Kategori Mandiri akan tetap dipantau agar tetap mempertahankan keberlanjutan pengelolaan lingkungan hidup. Monitoring dan evaluasi minimal dilakukan dua (2) tahun setelah memperoleh Kategori Mandiri. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada satu (1) RW yang terbaik di Desa/Kelurahan Berseri Mandiri. Kader RW yang lolos evaluasi, akan diberikan penghargaan Kampung Berseri Jatim.

2.5 Bank Sampah

Menurut PermenLHK Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah, Bank Sampah adalah fasilitas untuk mengelola

sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, recyle*), sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan pelaksanaan Ekonomi Sirkular, yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, dan/atau pemerintah daerah. Bank sampah terbagi menjadi dua jenis, Bank Sampah Unit dan Bank Sampah Induk. Bank Sampah Unit merupakan bank sampah yang area pelayanannya mencakup wilayah administratif setingkat RT, RW, kelurahan, atau desa. Sedangkan, Bank Sampah Induk merupakan bank sampah yang area pelayanannya mencakup wilayah administratif kabupaten/kota.

Bank sampah harus memenuhi persyaratan pengelolaan sampah, fasilitas, dan tata kelola bank sampah. Pengelolaan sampah di bank sampah meliputi pengurangan sampah; pemanfaatan kembali sampah dan penanganan sampah; pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan sampah. Fasilitas bank sampah di Bank Sampah Unit harus memiliki sarana untuk pengelompokan sampah berdasarkan jenis sampah, dilengkapi dengan label atau tanda pada sarana, luas lokasi dan kapasitas pengelolaan sampah sesuai kebutuhan, lokasi mudah diakses, dan tidak mencemari lingkungan. Sama seperti Bank Sampah Unit, fasilitas Bank Sampah Induk juga memiliki persyaratan yang sama, dengan tambahan yaitu memiliki sarana pengolahan sampah dan alat transportasi pengumpulan sampah.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur, Jl. Wisata Menanggal No.38, Dukuh Menanggal, Kec.Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60234, khususnya di Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang MBKM dilaksanakan pada bulan 5 Oktober – 5 Desember 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Magang

No.	Kegiatan	2022															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal magang	■	■														
2.	Pengajuan proposal magang			■	■												
3.	Pelaksanaan magang					■	■	■	■	■	■	■	■				
	Supervisi dosen pembimbing magang													■			
4.	Penyusunan laporan magang														■		
5.	Seminar hasil magang															■	

3.3 Metode Pelaksanaan Magang

Magang MBKM tahun 2022 dilaksanakan secara offline dengan menjalankan serangkaian kegiatan di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Orientasi, adaptasi, dan pengenalan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, khususnya Bidang (II) Pengelolaan Sampah dan Limbah B3
2. Memahami materi dan pelaksanaan teknis terkait Program Berseri Provinsi Jawa Timur
3. Melaksanakan arahan yang diberikan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan di Bidang II, DLH Provinsi Jawa Timur
4. Menyelesaikan tugas kuliah menggunakan sumber data yang didapat dari DLH Provinsi Jawa Timur
5. Menyelesaikan laporan magang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara bersama narasumber yang berguna untuk menambah informasi sebagai informasi pendukung dalam penulisan laporan.

Data sekunder diambil dari data struktur organisasi pengelola bank sampah, kegiatan bank sampah, lampiran harga beli sampah terpilah dan penjelasan serta contoh barang kategori sampah.

BAB IV

HASIL KEGIATAN MAGANG MBKM

4.1 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, istilah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Timur (BAPEDAL) diubah menjadi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur yang berperan dalam pelaksana pemerintahan di bidang lingkungan hidup. Didalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, DLH Provinsi Jawa Timur dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah tanggung jawab Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi, serta memiliki tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang lingkungan hidup serta tugas pembantuan (DLH Jatim, 2018).

Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur berlokasi di Jl. Wisata Menanggal No.38, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60234. Uraian struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 92 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat

Sekretariat memiliki tugas dalam merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan administrasi, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program dan anggaran, kelembagana, hubungan masyarakat dan protokol. Sekretariat terdiri atas:

- 1) Sub Bagian Tata Usaha
 - 2) Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran
 - 3) Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Tata Lingkungan

Bidang Tata Lingkungan bertugas dalam merencanakan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang perencanaan, kajian dampak lingkungan, pemeliharaan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup. Seksi-seksi yang terdapat pada Bidang Tata Lingkungan antara lain:

- 1) Seksi Inventarisasi dan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - 2) Seksi Kajian Dampak Lingkungan Hidup
 - 3) Seksi Pemeliharaan Lingkungan Hidup
4. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun bertugas dalam menjalankan kebijakan teknis dan mengembangkan fasilitas teknis guna pengelolaan sampah dan limbah B3. Seksi-seksi yang terdapat pada Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 antara lain:

- 1) Seksi Pengelolaan Sampah
 - 2) Seksi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
 - 3) Seksi Pengembangan Fasilitas Teknis
5. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup bertugas dalam merencanakan dan

melaksanakan kebijakan di bidang pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup. Seksi-seksi yang terdapat pada Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup antara lain:

- 1) Seksi Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup
- 2) Seksi Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran Lingkungan Hidup
- 3) Seksi Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup

6. Bidang Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan

Bidang Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan bertugas dalam merencanakan dan melaksanakan kebijakan di bidang pembinaan, pengawasan, pengaduan, dan penataan hukum lingkungan hidup. Seksi-seksi yang terdapat pada Bidang Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan antara lain:

- 1) Seksi Pengawasan Lingkungan Hidup
- 2) Seksi Penanganan Pengaduan dan Penataan Hukum Lingkungan Hidup
- 3) Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup

7. UPT Laboratorium Lingkungan

UPT bertugas dalam menjalankan sebagian tugas dinas di bidang teknis laboratorium lingkungan, ketatausahaan serta pelayanan masyarakat. Beberapa bagian yang dibawah oleh UPT antara lain:

- 1) Sub Bagian Tata Usaha
- 2) Seksi Pelayanan Teknis
- 3) Seksi Pengembangan Laboratorium dan Pemantauan

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdapat pada masing-masing bidang.

4.2 Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Tugas Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 tertulis didalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No.76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur. Tugas tersebut adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta pengembangan fasilitas teknis pengelolaan sampah dan limbah B3. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- a. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyediaan sarana prasarana, pengembangan investasi, penanganan dan pengelolaan sampah regional dan limbah B3.
- b. Perumusan kebijakan pengangkutan, pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Regional
- c. Perumusan kebijakan kerjasama pengelolaan sampah antar daerah dalam Provinsi
- d. Pembinaan sumber daya masyarakat pengelola sampah Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional
- e. Penetapan target pengurangan dan prioritas penanganan jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu
- f. Pengekoordinasian pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir bila terjadi kondisi khusus (bencana alam/non alam/atau perselisihan pengelolaan sampah antar kabupaten/kota)
- g. Pembeiran rekomendasi perizinan dan pengelolaan limbah B3
- h. Pemetaan potensi dan pengelola limbah B3

- i. Pemantauan penyimpanan, pengumpulan, pemanfaatan, pengangkutan, penimbunan, dan pengolahan limbah B3
- j. Penetapan stasiun peralihan antara (intermediate transfer facility) dan alat angkut untuk pengangkutan dan pengolahan sampah lintas kabupaten/kota dalam satu provinsi atau atas usulan dari kabupaten/kota
- k. Penyiapan teknologi pengelolaan sampah dan limbah B3
- l. Penyusunan kebijakan, pengembangan, dan pelaksanaan penghargaan terkait lingkungan bersih dan sehat
- m. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan sampah dan limbah B3
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 DLH Provinsi Jawa Timur membawahi tiga (3) seksi, dimana masing-masing seksi memiliki Kepala Seksi. Ketiga seksi tersebut antara lain Seksi Pengelolaan Sampah, Seksi Pengelolaan Limbah B3, dan Seksi Fasilitas Teknis. Masing-masing seksi memiliki tugas, berikut rinciannya.

- 1) Tugas Seksi Pengelolaan Sampah
 - a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan sampah di Provinsi
 - b. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan pengangkutan, pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional
 - c. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan kerjasama pengelolaan sampah antar daerah dalam provinsi

- d. Menyiapkan bahan pembinaan sumber daya masyarakat pengelola sampah Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional
 - e. Menyiapkan bahan penetapan target pengurangan dan prioritas penanganan jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu
 - f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan penanganan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional
 - g. Menyiapkan bahan koordinasi pengangkutan pengolahan dan pemrosesan akhir bila terjadi kondisi khusus (bencana alam/non alam atau perselisihan pengelolaan sampah antar kabupaten/kota)
 - h. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pengembangan dan pelaksanaan jenis penghargaan terkait lingkungan bersih dan hijau
 - i. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan sampah
 - j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang
- 2) Tugas Seksi Pengelolaan Limbah B3
- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan pengelolaan limbah B3
 - b. Menyiapkan bahan rekomendasi pemberian izin pengumpulan limbah B3 dan penimbunan limbah B3 lintas kabupaten/kota dalam wilayah provinsi
 - c. Menyiapkan bahan pemetaan potensi dan pengelola limbah B3
 - d. Menyiapkan bahan pemantauan penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan pemanfaatan, pengangkutan, penimbunan, dan pengolahan limbah B3

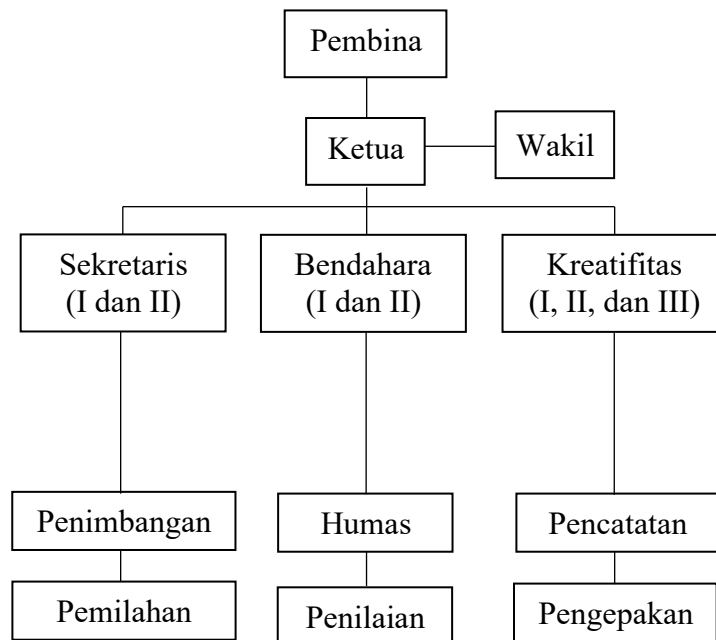
- e. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan limbah B3
 - f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang
- 3) Tugas Seksi Pengembangan Fasilitas Teknis
- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan pelaksanaan pengembangan fasilitas teknis, investasi, dan sarana prasarana pengolahan sampah dan limbah B3
 - b. Menyiapkan bahan koordinasi perencanaan pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional
 - c. Menyiapkan bahan penetapan stasiun peralihan antara (*intermediate transfer facility*) dan alat angkut untuk pengangkutan dan pengolahan sampah lintas kabupaten/kota dalam satu provinsi atau atas usulan dari kabupaten/kota
 - d. Menyiapkan bahan pemanfaatan teknologi pengelolaan sampah dan limbah B3
 - e. Menyiapkan bahan pengembangan investasi usaha pengelolaan sampah dan limbah B3
 - f. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pengembangan fasilitas teknis
 - g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala bidang

4.3 Profil Bank Sampah Rukmi

Bank Sampah Rukmi berdiri pada 9 September 2017. Awal mula terbentuknya bank sampah ini adalah adanya Kader Surabaya Hebat (KSH) yang memiliki inisiasi terkait pengelolaan sampah dengan konsep “Sampah

Membawa Berkah”. Konsep filosofi tersebut yang menjadi dasar terbentuknya Bank Sampah Rukmi. Bank Sampah Rukmi berlokasi di Gunung Anyar Emas RT 02, RW 08, Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya.

Struktur organisasi Bank Sampah Rukmi terdiri dari Pembina, Ketua dan Wakil, Sekretaris, Bendahara I dan II, Kreatifitas I, II, dan III, Seksi Penimbangan dan Pemilahan, Seksi Humas dan Penjualan, dan Seksi Pencatatan dan Pengepakan. Berikut merupakan bagan struktur organisasi Bank Sampah Rukmi.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bank Sampah Rukmi

Selama lima (5) tahun berdiri, Bank Sampah Rukmi telah meraih beberapa prestasi yaitu Pemilahan Sampah Terbaik Kategori Kampung Sehat dalam lomba “Kampung Pendidikan Kampung Arek Sby (KPKAS)” tahun 2018. Selain itu, Kelurahan Gunung Anyar lolos dalam Program Desa/Kelurahan Berseri Provinsi Jatim Kategori Pratama tahun 2021.

4.4 Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Rukmi

Pengelolaan sampah yang tertulis pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah meliputi pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud adalah kegiatan pemanfaatan kembali sampah. Sedangkan, penanganan sampah yang dimaksud adalah kegiatan pemilahan sampah, pengumpulan sampah, dan pengolahan sampah.

Pada Bank Sampah Rukmi, kegiatan diawali dengan pengumpulan sampah oleh warga. Sampah yang dikumpulkan warga sudah terpilah dari rumah. Warga mengumpulkan sampah ke Bank Sampah Rukmi setiap dua (2) minggu sekali. Setiap dua (2) minggu, kegiatan di bank sampah adalah penimbangan sampah yang dikumpulkan oleh warga. Setelah itu, sampah yang sudah ditimbang akan dipilah kembali sesuai kategori yang sudah ditentukan oleh Bank Sampah Rukmi. Sembari sampah dipilah oleh pengelola, warga sebagai nasabah akan mengisi buku tabungan yang nantinya hasil tabungan timbangan sampah akan dicairkan dalam bentuk uang setiap sebulan sekali.

Kategori pemilahan sampah di Bank Sampah Rukmi antara lain: kertas, plastik, besi, logam, kaca/beling, karung besar, dan lain-lain. Kategori plastik dibagi lagi menjadi plastik 1, plastik 2 dan 4, plastik 3, plastik 5, plastik 6, plastik lain-lain, plastik campur, dan plastik lembaran. Masing-masing jenis per kategori memiliki harga tersendiri sebagai angka penjualan sampah yang sudah dikumpulkan warga.

Kegiatan pemanfaatan kembali sampah di Bank Sampah Rukmi berupa penggunaan wadah minyak bekas, gelas mineral, dan botol plastik menjadi pot tanaman. Kegiatan pengolahan sampah di Bank Sampah Rukmi yaitu pengomposan dan daur ulang, sesuai dengan keterangan yang tertulis pada PermenLHK Nomor 14 Tahun 2021 tentang

Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah terkait pengolahan sampah yang dimaksud dilakukan melalui pengomposan, daur ulang materi, dan daur ulang energi. Pengomposan yang dilakukan berupa kompos sederhana dari daun kering yang diletakkan pada wadah, komposter ban, dan kompos dari cangkang telur. Kegiatan daur ulang yang dilakukan berupa pembuatan eco enzyme dari sampah organik (kulit pisang dan jeruk), Pupuk Organik Cair (POC) dari sampah dapur, daur ulang minyak jelantah menjadi lilin aroma, dan beberapa kreasi sampah berupa pot dari handuk bekas, pot dari ban bekas, dan lain-lain. Pupuk organik yang dihasilkan di RT 02 RW 08, Gunung Anyar Tambak, sebesar 50 kg perbulannya. Pupuk tersebut tidak diperjualbelikan, namun dimanfaatkan kembali oleh warga dan siapapun yang membutuhkan. Pengelolaan sampah di Bank Sampah Rukmi berhasil mengumpulkan sampah terpilah sebanyak 443 kilogram perbulannya.

Gunung Anyar Tambak, dimana lokasi Bank Sampah Rukmi berada, sudah melakukan operasi perhitungan timbulan sampah setiap minggunya. Kegiatan tersebut dilakukan oleh kader lingkungan yang termasuk kedalam Kader Surabaya Hebat (KSH). Dari kegiatan tersebut, dapat diketahui timbulan sampah yang dihasilkan setiap warga di RW 08, Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Selain itu, diketahui pula pengurangan jumlah timbulan sampah perjiwa yaitu 300 gram. Berikut merupakan rincian sampah dalam satuan kg/bulan.

Tabel 4. 1 Hitungan Timbulan Sampah RW 08 Gunung Anyar Tambak

Jenis Sampah	Jumlah Sampah (kg/bulan)
Sampah dapur	12189,960
Daun	6965,7
Eco enzyme	348,29
Plastik	2786,28
Kertas	3508,5

Jenis Sampah	Jumlah Sampah (kg/bulan)
Residu	9055,41
Total sampah	34854,140

4.5 Peran Bank Sampah Rukmi sebagai Indikator Penilaian Program Berseri

Komponen penilaian Program Berseri antara lain:

- a. Presentasi Kepala Desa/Lurah dan Ketua Kader Lingkungan
- b. Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat
- c. Pengelolaan Sampah
- d. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
- e. Pengelolaan Sumber Daya Alam

Adanya Bank Sampah Rukmi dan kegiatan didalamnya menunjang penilaian pada beberapa indikator di komponen Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau, dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA).

Indikator pada komponen Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat yang ditunjang antara lain:

- a. Program kerja kader lingkungan hidup
- b. Pengadaan bibit tanaman keras untuk penghijauan, pengadaan sendiri maupun kerjasama desa/kelurahan
- c. Kader Berseri yang aktif mengajak warga untuk mengelola lingkungan

Program kerja Bank Sampah Rukmi dapat menjadi penambah nilai pada indikator program kerja kader lingkungan hidup, dimana program kerja yang sudah dilaksanakan sebanyak 1-3 program. Pembibitan tanaman keras sudah dilakukan di Bank Sampah Rukmi menggunakan tanaman tegakan.

Jumlah kader Berseri aktif berjumlah lebih dari sepuluh (10) kader dan memiliki yel-yel.

Indikator pada komponen Pengelolaan Sampah yang ditunjang penilaiannya antara lain:

- a. Tersedianya tempat sampah terpilah di setiap rumah
- b. Upaya pengelolaan sampah basah dengan komposter, takakura, gali tutup tanah, dan lain-lain
- c. Bank Sampah sebagai upaya pengelolaan sampah kering/anorganik
- d. Penerapan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)
- e. Mempunyai inovasi/kreatifitas pengelolaan sampah

Warga memiliki tempat sampah terpilah di masing-masing rumah, dibuktikan dengan sampah yang dikumpul dengan kondisi terpilah saat penimbangan di Bank Sampah Rukmi. Pengelolaan sampah basah di Bank Sampah Rukmi berupa komposter ban dan bak besar. Bank Sampah Rukmi sebagai salah satu perwakilan bank sampah sebagai upaya pengelolaan sampah kering/anorganik, dimana Bank Sampah Rukmi memiliki 166 nasabah yang merupakan warga RT 02. Adanya Bank Sampah Rukmi juga mendukung penilaian indikator penerapan 3R, berupa produk daur ulang yang sudah jadi, penggunaan barang bekas, dan mempunyai taman edukasi daur ulang. Inovasi kreatifitas pengelolaan sampah terdapat lebih dari empat (4) jenis inovasi, dimana yang dilakukan oleh Bank Sampah Rukmi antara lain; pembuatan eco enzyme, pupuk dari cangkang telur, POC, kreasi handuk dan ban menjadi pot, dan minyak jelantah menjadi lilin aroma.

Indikator pada Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau yang ditunjang penilaiannya antara lain:

- a. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian, peternakan, dan perikanan

- b. Penanaman dan pemanfaatan tanaman toga
- c. Tersedianya pembibitan tanaman dengan melibatkan masyarakat

Beberapa warga pengelola Bank Sampah Rukmi memanfaatkan lahan pekarangannya untuk pertanian dan peternakan. Pertanian yang dilakukan berupa hidroponik, kolam ikan yang digunakan juga untuk aquaponik, dan tanaman buah serta sayur-mayur. Peternakan di lahan pekarangan berupa ayam dan burung. Terdapat pula tanaman toga dan tanaman herbal di lahan perkarangan pengelola Bank Sampah Rukmi. Pembibitan tanaman berupa tanaman keras dan tanaman hias milik pengelola Bank Sampah Rukmi, dimana juga dapat dimiliki oleh warga.

Indikator pada komponen Pengelolaan SDA yang ditunjang penilaiannya yaitu terdapat upaya konservasi sumber daya alam dan penyelamatan lingkungan. Upaya tersebut yang dilakukan di Bank Sampah Rukmi adalah terdapat IPAL atau penjernihan air, sumur resapan atau biopori yang tersebar di jalan sebanyak dua belas (12) lubang dan biopori jumbo (biopori sumokura) sebanyak empat belas (14) titik, menjadi narasumber lingkungan hidup/membina desa lain, dan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC).

4.6 Peran Bank Sampah Rukmi Bagi Kondisi Sosial, Lingkungan, Kesehatan Masyarakat

Adanya bank sampah dapat berpengaruh pada kondisi sosial, lingkungan, dan kesehatan masyarakat. Pada aspek sosial, bank sampah dapat meningkatkan penghasilan. Sesuai dengan hasil wawancara bersama pengelola Bank Sampah Rukmi, para nasabah Bank Sampah Rukmi dapat meningkatkan penghasilan dengan menjadi nasabah bank sampah yang rajin. Sejauh ini, rata-rata total penghasilan Bank Sampah Rukmi sebesar 687.033 ribu rupiah. Dengan jumlah nasabah sebanyak 124 orang, dapat dihitung rata-rata penghasilan nasabah perbulan sebesar 5.540 ribu rupiah. Berikut perhitungannya.

$$\frac{\text{Total penghasilan}}{\text{Jumlah nasabah}}$$

$$= \frac{\text{Rp}687.033}{124} = \text{Rp}5.540$$

Walaupun setiap nasabah berhak mendapat penghasilan dari bank sampah, terdapat beberapa nasabah yang tidak mengambil hak tersebut dan menjadikannya sebagai sedekah. sedekah tersebut digunakan untuk kegiatan bank sampah dan pemberian sembako setiap lebaran kepada warga yang membutuhkan.

Pada aspek lingkungan, RT 02 yang memiliki banyak titik biopori terbantu saat hujan lebat turun, dimana hanya sekitar 3 jam saja air menggenang di permukaan. Berbeda dengan RT lain, air menggenang semalaman karena tidak memiliki banyak biopori. Banyaknya tanaman dan pohon di sekitar Gunung Anyar Tambak membuat curah hujan tinggi yang bisa menyesuaikan kondisi cuaca yang seharusnya, sehingga membuat daerah tersebut terasa sejuk. Berbeda dengan daerah Rungkut yang terasa kering dan kemarau sepanjang hari karena tidak banyak tanaman dan pepohonan.

Pada aspek kesehatan masyarakat, sesuai dengan penjelasan dari pengelola Bank Sampah Rukmi, sebelum adanya bank sampah, masih terdapat kasus DBD di RW 08, Gunung Anyar Tambak. Semenjak bank sampah berdiri, kasus DBD sudah tidak ada. Selain itu, adanya tanaman obat okra yang dimiliki warga berguna untuk membantu penyembuhan warga yang terkena diabetes. Dibuktikan dengan warga penderita diabetes yang sudah tidak menggunakan suntik insulin saat menggunakan okra sebagai obat. Warga yang merasa tenggorokan gatal, bahkan suara habis bisa disembuhkan dengan memakan kemangi.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur berperan dalam pelaksana pemerintahan di bidang lingkungan hidup. Bidang yang terdapat pada DLH Provinsi Jawa Timur antara lain; Sekretariat, Bidang Tata Lingkungan, Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Bidang Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan, dan UPT Laboratorium Lingkungan.
- 2) Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 DLH Provinsi Jawa Timur bertugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta pengembangan fasilitas teknis pengelolaan sampah dan limbah B3. Bidang ini memiliki beberapa seksi, yaitu Seksi Pengelolaan Sampah, Seksi Pengelolaan Limbah B3, dan Seksi Pengembangan Fasilitas Teknis.
- 3) Bank Sampah Rukmi berdiri pada 9 September 2017 dan beralamat di Gunung Anyar Emas RT 02, RW 08, Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya.
- 4) Pengelolaan sampah di Bank Sampah Rukmi dimulai dari pengumpulan sampah oleh warga yang sudah dipilah dari rumah, lalu ditimbang setiap dua (2) minggu sekali, lalu dipilah lagi di bank sampah sesuai jenis kategorinya. Bank Sampah Rukmi juga melakukan pengelolaan berupa pemanfaatan sampah kembali, pengomposan, dan daur ulang sampah.
- 5) Adanya Bank Sampah Rukmi berperan dalam menunjang penilaian pada indikator penilaian Program Berseri. Indikator-indikator tersebut berada pada komponen penilaian Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau, dan Pengelolaan

SDA.

5.2 Saran

- 1) Diperlukan rasa ketertarikan masyarakat umum untuk belajar pengolahan sampah di Bank Sampah Rukmi agar bisa menjadi bekal wawasan ke depan yang dapat dibagikan untuk yang lainnya
- 2) Diperlukan mahasiswa untuk berbagi ilmu dengan Bank Sampah Rukmi guna pengembangan bank sampah lainnya
- 3) Diperlukan dukungan DLH Provinsi Jatim dalam bentuk sosialisasi, pemberian modal untuk pengembangan bank sampah
- 4) Pemerintah diharapkan dapat lebih tegas pada *developer* pemukiman dalam menerapkan kebijakan AMDAL pemukiman terkait kewajiban tersedianya pengelolaan sampah di setiap pemukiman.

DAFTAR PUSTAKA





- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur. 2020. Buku Panduan Program Berseri Provinsi Jawa Timur. Surabaya: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Tambahan Lembaran RI Nomor 5059. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2021. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah.
- Gubernur Jawa Timur. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 206 Nomor 1 Seri C, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 63. Sekretariat Daerah: Jawa Timur.
- Gubernur Jawa Timur. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 92 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur. Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 Nomor 92 Seri E.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil dan Kegiatan Bank Sampah Rukmi

	<p>2022-10-22(Sab) 08:16(AM)</p>
<p>Struktur organisasi Bank Sampah Rukmi</p>	<p>Penimbangan dan Pencatatan Sampah Warga</p>
<p>2022-10-22(Sab) 08:20(AM)</p>	
<p>Pemilahan Sampah</p>	<p>Pembuatan Lilin dari Minyak Jelantah</p>

<p>Kompos Sederhana</p>	<p>IPAL Sederhana</p>
<p>Biopori Jumbo (Sumokura)</p>	<p>Biopori Biasa</p>

<p>Pupuk Cangkak Telur (Mangkok Putih)</p>	<p>POC dan Eco Enzyme</p>
	
<p>Pemanfaatan Kembali Sampah</p>	<p>Hidroponik</p>
	
<p>Aquaponik</p>	<p>Taman "Rumah Sehat"</p>

Timbangan Timbale Sampah RW 02, Gunung Anyar, Surabaya

Jumlah bkr	Tipe Sampah		Sampah per kg 2,12	
	kg/kor	kg/Bulan	kg / th	
595	1.000,00 kg	34.800,00 kg	417,600 kg	

jenis	Sampah Organik		kg / Bulan	kg / th
	kg	kg/kor		
Sampah dapur	384	4.608,00	12.168,00	146.016,00
Daur	20	240,00	4.800,00	57.600,00
eco rekam	1	12,00	312,00	3.744,00

Komposking		
Biopass	32	
Komposter	14	
Daunlaman	9	

jenis	kg	Sampah Non organik		kg / th
		kg/kor	kg/Bulan	
Plastik	8	96,00	2.784,00	33.408,00
Kertas	10	120,00	3.552,00	42.624,00

kg/kor	Residu 20%		kg / th
	kg / Bulan	kg / th	
50,847	610,164	7.321,968	87.863,616

GO2 One thousand problems, million solutions



BANK SAMPAH INDUK SURABAYA
Kantor: Jl. Nagasol Timur No.26, RT.009/RW.06, Kel. Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60283, Telp. 085100090858
AMI, Maloria: Eai Mardiana, S.H. No. 83 Tgl 02 Agustus 2017
SK. MENKUMHAM AHU-0812341.AH.01.04, SK. Dinas Lingkungan Hidup Surabaya: 088.1/77/435.7.12/2017

No. Transaksi	NI921343
Tgl	13/12
Hari	Selasa
Tanggal	13 December 2022
Nama	RUKMI
Tipe Nasabah	Masabah Kolektif
Tipe Tansaksi	Pembelian Tabungan
Hasil timbang (Rp)	Rp 835.515,00
Pembulatan	Rp -
TOTAL (Rp)	Rp 835.515,00
Total (Kg)	Rp 584,49
Total (Biji)	Rp 18,00
Tabungan	
Saldo Awal	Rp -
Ditabung	Rp -
Saldo Akhir	Rp -

Detail Baras	Kg	Harga	T	Rp
Kardus Besar	146,09	1.600		233.744
Kardus Jelek	26,44	1.500		39.660
HVS	0,79	3.300		2.607
Buram	57,27	1.800		103.086
Majalah	0,84	1.100		924
Duplex	118,82	800		95.056
Botol PET Bening Bd	21,48	4.300		92.364
Botol PET Biru Mud	14,68	3.300		48.444
Botol PET Kotor	4,91	2.000		9.820
Batel PET Jelek/Minyak	7,15	300		2.145
Tutup Botol Minum	3,25	2.000		6.500
Tutup Galon (LD)	5,35	3.000		16.050
Tutup Campur	0,79	1.000		790
Gelar PI Bening Berzih	1,69	4.800		8.112
Gelar PI Bening Katar	0,69	2.800		1.932
Gelas PI Sablon & Sed	1,14	2.700		3.078
Plastik PS/Yakult/Mi	0,03	1.500		45
Bak Hitam	0,93	1.500		1.395
Campur (Bak-Keras)	55,46	1.000		55.460
Keras	11,95	300		3.585
Plastik Bening	4,53	1.200		5.436
Kresek	8,73	400		3.492
Sablen Tipir	8,10	400		3.240



	<table border="1"> <tr><td>Sablon Tipis</td><td>3,10</td><td>400</td><td>3.240</td></tr> <tr><td>Sachet/Kemasan Met</td><td>7,96</td><td>200</td><td>1.592</td></tr> <tr><td>Karung Kecil/Rusak</td><td>3,59</td><td>500</td><td>1.795</td></tr> <tr><td>Sablon Tebal</td><td>6,00</td><td>400</td><td>2.400</td></tr> <tr><td>Lembaran Campur</td><td>1,17</td><td>200</td><td>234</td></tr> <tr><td>Besi Tebal</td><td>12,73</td><td>3.400</td><td>43.282</td></tr> <tr><td>Besi Tipis/Greod/Gra</td><td>4,61</td><td>1.100</td><td>5.071</td></tr> <tr><td>Kaleng</td><td>19,44</td><td>1.500</td><td>29.160</td></tr> <tr><td>Aluminium (riku, panci)</td><td>0,33</td><td>9.000</td><td>2.970</td></tr> <tr><td>Batal Sirup Esqur</td><td>17,00</td><td>125</td><td>2.125</td></tr> <tr><td>Batal Kecap/Sour Bera</td><td>1,00</td><td>400</td><td>400</td></tr> <tr><td>Batal/Beling Warna</td><td>5,38</td><td>50</td><td>269</td></tr> <tr><td>Batal/Beling Putih</td><td>11,90</td><td>150</td><td>1.785</td></tr> <tr><td>Karak</td><td>2,58</td><td>2.000</td><td>5.160</td></tr> <tr><td>Gambar</td><td>7,69</td><td>300</td><td>2.307</td></tr> <tr><td colspan="4" style="text-align: center;"><i>Salam Sehat di Lingkungan</i></td></tr> </table>	Sablon Tipis	3,10	400	3.240	Sachet/Kemasan Met	7,96	200	1.592	Karung Kecil/Rusak	3,59	500	1.795	Sablon Tebal	6,00	400	2.400	Lembaran Campur	1,17	200	234	Besi Tebal	12,73	3.400	43.282	Besi Tipis/Greod/Gra	4,61	1.100	5.071	Kaleng	19,44	1.500	29.160	Aluminium (riku, panci)	0,33	9.000	2.970	Batal Sirup Esqur	17,00	125	2.125	Batal Kecap/Sour Bera	1,00	400	400	Batal/Beling Warna	5,38	50	269	Batal/Beling Putih	11,90	150	1.785	Karak	2,58	2.000	5.160	Gambar	7,69	300	2.307	<i>Salam Sehat di Lingkungan</i>			
Sablon Tipis	3,10	400	3.240																																																														
Sachet/Kemasan Met	7,96	200	1.592																																																														
Karung Kecil/Rusak	3,59	500	1.795																																																														
Sablon Tebal	6,00	400	2.400																																																														
Lembaran Campur	1,17	200	234																																																														
Besi Tebal	12,73	3.400	43.282																																																														
Besi Tipis/Greod/Gra	4,61	1.100	5.071																																																														
Kaleng	19,44	1.500	29.160																																																														
Aluminium (riku, panci)	0,33	9.000	2.970																																																														
Batal Sirup Esqur	17,00	125	2.125																																																														
Batal Kecap/Sour Bera	1,00	400	400																																																														
Batal/Beling Warna	5,38	50	269																																																														
Batal/Beling Putih	11,90	150	1.785																																																														
Karak	2,58	2.000	5.160																																																														
Gambar	7,69	300	2.307																																																														
<i>Salam Sehat di Lingkungan</i>																																																																	
Timbulan Sampah Warga RW 08 Gunung Anyar Tambak	Harga Jual Sampah dari Bank Sampah Rukmi di Bank Sampah Induk Surabaya																																																																

Lampiran 2 Surat Izin Magang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
(DLH)

Jl. Wisata Menanggal No.38 Telp. (031) 8543852, 8543853 Fax. 8543851
SURABAYA 60234

Surabaya, 28 September 2022

Nomor : 800/3682/111.1/2022 Kepada :
Sifat : Biasa Yth. Sdr. Dekan Universitas Airlangga.
Lampiran : - Fakultas Kesehatan Masyarakat.
Perihal : Permohonan Izin Magang di
MBKM. SURABAYA

Sehubungan surat Saudara tanggal 7 September 2022 Nomor : 6347/UN3.1.10/PK/2022 Perihal sebagaimana tersebut diatas. Bersama ini diberitahukan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan Permohonan Magang, atas nama :

Bidang I. Tata Lingkungan (Program Proklam)

NO	NAMA	NIM
1	R. Ayu Yunita Anggraeni	101911133059
2	Calyanindya Sakanti	101911133088
3	Adinda Rahma Triyaniarta	101911133090
4	Namira Zulaikha Putri	101911133215

Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 (Program Desa / Kelurahan Berseri).

NO	NAMA	NIM
1	Tatik Nurmawati Ningsih	101911133074
2	Sofania Indraini	101911133078
3	Kayla Shafira Prasanti	101911133136
4	Tiber Raniar Inner Beauty Bilqis	101911133271

Bidang III. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup. (Pertek Emisi Pengendalian Pencemaran Air Kegiatan Usaha di Jatim).

NO	NAMA	NIM
1	Ichma Fabiola	101911133058
2	Aulia Choirunnisa	101911133124
3	Cherillia Tria MegaCandra Kartika	101911133127

UPT. Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup.

NO	NAMA	NIM
1	Farahiyah Alnaziha Yusrina	101911133022
2	Arij Salsabila	101911133036
3	Pradita Setiawan	101911133197
4	Wahyu Aqil AlwanSatria Wibawa	101911133232

yang akan dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2022 s/d 05 Desember 2022 di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, dengan ketentuan memenuhi tata tertib yang berlaku dan Protokol Kesehatan dengan membawa hasil test Swab antigen Negatif sebelum masuk PKL.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n.KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI JAWA TIMUR
Sekretaris

Nuzul Muntasiroh, S.Ag., S.H., M.M.
Jember, 11 Desember 2021
NIP. 19720806 200212 2 003

Tembusan :
Yth . Bapak. Kepala DLH Prov. Jatim

Lampiran 3 Logbook Magang

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-1

Nama Mahasiswa : Kayla Shafira Prasanti
 NIM : 101911133136
 Instansi Magang : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur (Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)
 Pembimbing Lapangan : Gita Istiqfarrani, S.T. dan Mubayyinath Thohiroh, S.T.
 Dosen Pembimbing : Zida Husnina, SKM., M.PH.

Pekan pertama: 5-7 Oktober 2022

Pada tanggal 5 Oktober, hari pertama di tempat magang, kami dikenalkan dengan Program Desa Berseri di Bidang II bagian Pengelolaan Sampah dan Limbah B3. Kami diberikan buku panduan Program Desa Berseri untuk dipelajari.








Pada hari kedua, 6 Oktober, kami diajak untuk melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan sampah di Asrama Ainusyams, Pesantren Darul Ulum, Jombang, Jawa Timur. Kami melakukan observasi lingkungan terkait pengelolaan sampah di asrama tersebut.

Pada hari ketiga, 7 Oktober, kami diajak untuk melakukan senam pagi rutin di DLH dan diberi kesempatan menjaga stand DLH di Jatim Fair.

Output yang didapat di minggu pertama yaitu kami memahami tingkatan kategori Desa Berseri, memahami proses implementasi hasil bimbingan teknis pengelolaan sampah di pondok pesantren dengan melakukan movev di Asrama Ainusyams, dan meningkatkan wawasan terkait pengolahan sampah dengan menjelaskannya kepada pengunjung Jatim Fair yang datang ke stand DLH.

Berikut beberapa foto di minggu ke-1



<p>Mengetahui,</p>  <p>Zida Husnina, SKM., M.PH.</p>	<p>Menyetujui,</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;">  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p> </td> <td style="text-align: center; vertical-align: top;">  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p> </td> </tr> </table>	 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>		

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-2

Pekan kedua: 10-14 Oktober 2022

Pada tanggal 10 dan 11 Oktober, kami masih diberi amanah untuk menjaga stand DLH di Jatim Fair dan menjelaskan beberapa produk pengolahan sampah seperti Maggot, Biopori, dan Komposter. Pada tanggal 12 Oktober, kami mengikuti upacara HUT Jatim 2022 dan diberi tugas untuk membuat Profil Kelurahan/Desa Berseri. Pada tanggal 13 Oktober, kami masih mengerjakan Profil Kelurahan/Desa Berseri karena terdapat revisi. Pada tanggal 14 Oktober, saya pribadi melakukan UTS LM K3. UTS dilakukan di Kantor DLH, sehingga di hari itu saya tidak mengerjakan Profil Kelurahan/Desa Berseri karena masih menunggu hasil revisian dari pembimbing magang kami.








Output yang didapat di minggu kedua yaitu kami memahami penilaian apa saja yang masuk ke dalam masing-masing kategori tingkatan Kelurahan/Desa Berseri. Selain itu, kami memahami bagaimana cara membuat Profil Kelurahan/Desa Berseri dengan mengubah data yang berupa poin menjadi narasi.

Kendala:

Kendala yang dialami pada minggu ke-2 yaitu saat ingin mengerjakan Profil Kelurahan/Desa Berseri, kami tidak diberikan template atau contoh profil sehingga kami membuat atas kreativitas kami sendiri. Maka itu, dilakukan beberapa revisi terkait pengerjaan Profil Kelurahan/Desa Berseri. Selain itu, data kelurahannya pun baru tersedia 8 kelurahan/desa, sehingga kami masih menunggu data terkumpul.

Berikut salah satu kegiatan di minggu ke-2



<p>Mengetahui,</p>  <p>Zida Husnina, SKM., M.PH.</p>	<p>Menyetujui,</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;">  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p> </td> <td style="text-align: center; vertical-align: top;">  <p>Mubayyinatuth Thohiroh, S.T.</p> </td> </tr> </table>	 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinatuth Thohiroh, S.T.</p>
 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinatuth Thohiroh, S.T.</p>		

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-3


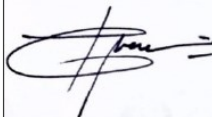

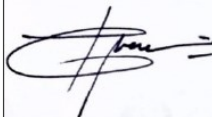

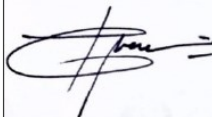

Pekan ketiga: 17-22 Oktober 2022

Pada tanggal 17 dan 18 Oktober, kami mengerjakan Profil Kelurahan/Desa Berseri dimana masing-masing individu mendapat bagian mengerjakan 37 Profil Kelurahan/Desa. Pada tanggal 19 Oktober, kami mengerjakan profil kelurahan/desa dan membuat list pertanyaan untuk kegiatan “Pelatihan Pengelolaan Sampah 3R” di Bank Sampah Rukmi. Pada tanggal 20 Oktober, kami masih mengerjakan Profil Kelurahan/Desa Berseri dan melakukan pengecekan kelengkapan administrasi proposal pengajuan sarana prasarana sampah dari kelompok masyarakat. Pada tanggal 21 Oktober, kami melakukan kunjungan ke Bank Sampah Rukmi untuk membuka kegiatan “Pelatihan Pengelolaan Sampah 3R”. Pada tanggal 22 Oktober, kami mengikuti kegiatan pengelolaan sampah di Bank Sampah Rukmi dengan melakukan penimbangan, pencatatan, pemilahan, membuat lilin aroma dari minyak jelantah, dan membuat eco-enzyme.

Output yang didapat di minggu ketiga yaitu kami memahami persyaratan apa saja yang harus ada untuk mengajukan proposal sarana prasarana sampah dari kelompok masyarakat. Selain itu, kami memahami bagaimana cara pengelolaan dan pengolahan sampah di Bank Sampah Rukmi.

Berikut beberapa foto kegiatan di minggu ke-3



<p>Mengetahui,</p>  <p>Zida Husnina, SKM., M.PH.</p>	<p>Menyetujui,</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="805 1352 1040 1602">  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p> </td> <td data-bbox="1047 1352 1364 1602">  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p> </td> </tr> </table>	 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>		

Deskripsi Kegiatan Magang

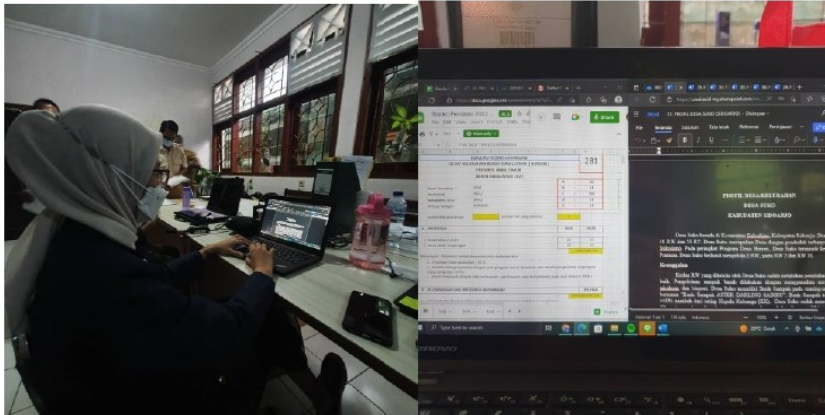
Minggu ke-4

Pekan keempat: 24-28 Oktober 2022

Pada tanggal 24 dan 25 Oktober, kami membuat laporan kunjungan Bank Sampah Rukmi. Pada tanggal 26-28 Oktober, kami mengerjakan profil kelurahan/desa.

Output yang didapat di minggu keempat yaitu kami memahami bagaimana cara yang efektif dan efisien untuk mengerjakan Profil Kelurahan/Desa Berseri, yaitu dengan melakukan copy-paste pada Profil Kelurahan/Desa Berseri yang ingin dibuat, lalu menyamakan penilaian apa yang perlu dijelaskan menjadi sebuah narasi. Semakin sering mengerjakan, semakin hafal penilaian apa saja yang ada sehingga tidak perlu bolak balik untuk melihat hasil data asli dan mengisi narasi.

Berikut beberapa foto kegiatan di minggu ke-4



Mengetahui,

Zida Husnina, SKM., M.PH.

Menyetujui,

Gita Istiqfarrani,
S.T.

Mubayyinath Thohiroh,
S.T.


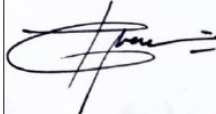

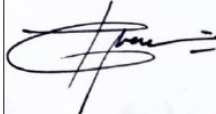

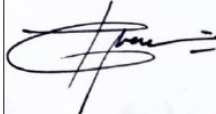

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-5

Pekan kelima: 31 Oktober-4 November 2022

Pada tanggal 31 Oktober dan 1 November, kami melanjutkan mengerjakan profil kelurahan/desa. Pada tanggal 2 dan 3 November, saya sudah menyelesaikan 37 Profil Kelurahan/Desa Berseri, sehingga saya bisa lanjut menyelesaikan proposal skripsi. Pada tanggal 4 November, saya melanjutkan mengerjakan proposal skripsi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing di Kantor DLH.

Output yang didapat di minggu kelima yaitu saya lebih banyak memiliki waktu untuk melanjutkan proposal skripsi dan mendapat pencerahan dari hasil bimbingan bersama dosbim.

<p>Mengetahui,</p>  <p>Zida Husnina, SKM., M.PH.</p>	<p>Menyetujui,</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: bottom;">  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p> </td> <td style="text-align: center; vertical-align: bottom;">  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p> </td> </tr> </table>	 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>		

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-6


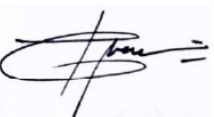

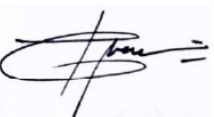

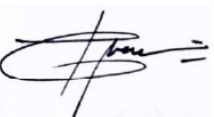

Pekan kelima: 7-11 November 2022

Pada tanggal 7, 9-11 November, saya melanjutkan proposal skripsi.

Pada tanggal 8 November, kami mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis mengenai “Inovasi Pengelolaan Bank Sampah” di Kepanjen, Malang. Saya pribadi membantu registrasi kegiatan tersebut.

Output yang didapat di minggu keenam yaitu saya lebih banyak memiliki waktu untuk melanjutkan proposal skripsi dan mendapat pengalaman baru bagaimana pelaksanaan bimbingan teknis yang dilakukan oleh DLH Prov. Jatim.



<p>Mengetahui,</p>  <p>Zida Husnina, SKM., M.PH.</p>	<p>Menyetujui,</p> <table border="1" data-bbox="795 1249 1362 1507"> <tr> <td data-bbox="795 1249 1031 1507">  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p> </td> <td data-bbox="1031 1249 1362 1507">  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p> </td> </tr> </table>	 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>		

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-7

Pekan kelima: 14-18 November 2022

Pada tanggal 14 November, saya melanjutkan membuat Profil Desa/Kelurahan Berseri. Selain itu, saya menyicil proposal skripsi, tugas LM Asuransi Kesehatan, dan tugas mata kuliah PRKL.

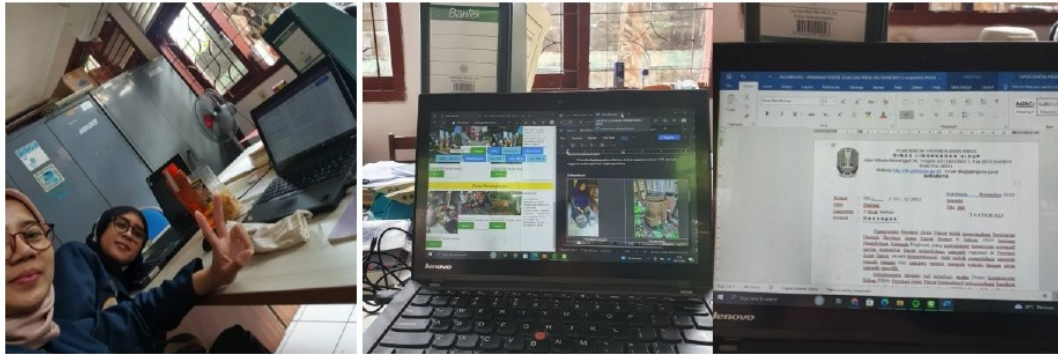
Pada tanggal 15 November, saya melanjutkan progress proposal skripsi


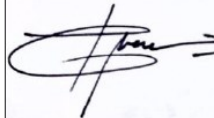

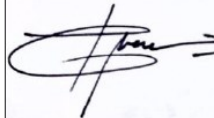

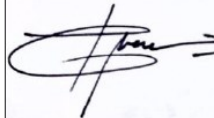

Pada tanggal 16 November, saya bersama teman-teman mengerjakan analisis risiko kesehatan lingkungan sebagai tugas PRKL

Pada tanggal 17 November, saya melanjutkan membuat Profil Desa/Kelurahan Berseri dan melanjutkan progress proposal skripsi

Pada tanggal 18 November, saya melanjutkan membuat Profil Desa/Kelurahan Berseri, merevisi surat untuk keperluan bimbingan teknis di beberapa Kota/Kabupaten di Jawa Timur, dan mengerjakan progress proposal skripsi

Berikut beberapa foto di minggu ke-7



<p>Mengetahui,</p>  <p>Zida Husnina, SKM., M.PH.</p>	<p>Menyetujui,</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center;">  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p> </td> <td style="text-align: center;">  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p> </td> </tr> </table>	 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
 <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	 <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>		

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-8

Nama Mahasiswa : Kayla Shafira Prasanti
 NIM : 101911133136
 Instansi Magang : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur (Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)
 Pembimbing Lapangan : Gita Istiqfarrani, S.T. dan Mubayyinath Thohiroh, S.T.
 Dosen Pembimbing : Zida Husnina, SKM., M.PH.

Pekan kedua: 21-25 November 2022

Pada tanggal 21 November, saya melanjutkan progress Proposal Skripsi

Pada tanggal 22 November, saya dan teman-teman mengikuti pelatihan Kebakaran

Pada tanggal 23-25 November, saya melanjutkan progress Proposal Skripsi


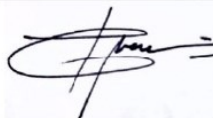

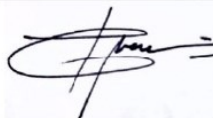

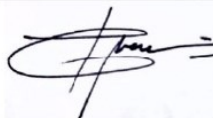

Output yang didapat di minggu kedua yaitu kami memahami bagaimana cara mengantisipasi kebakaran di kantor dan menangani api yang ada.

Kendala:

Pada minggu ke-8, saya tidak mengalami kendala apapun.

Berikut salah satu kegiatan di minggu ke-8



<p>Mengetahui,</p>  <p>Zida Husnina, SKM., M.PH.</p>	<p>Menyetujui,</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center;">  Gita Istiqfarrani, S.T. </td> <td style="text-align: center;">  Mubayyinath Thohiroh, S.T. </td> </tr> </table>	 Gita Istiqfarrani, S.T.	 Mubayyinath Thohiroh, S.T.
 Gita Istiqfarrani, S.T.	 Mubayyinath Thohiroh, S.T.		

Deskripsi Kegiatan Magang Minggu ke-9

Pekan ketiga: 28-30 November dan 1-2, 5 Desember 2022

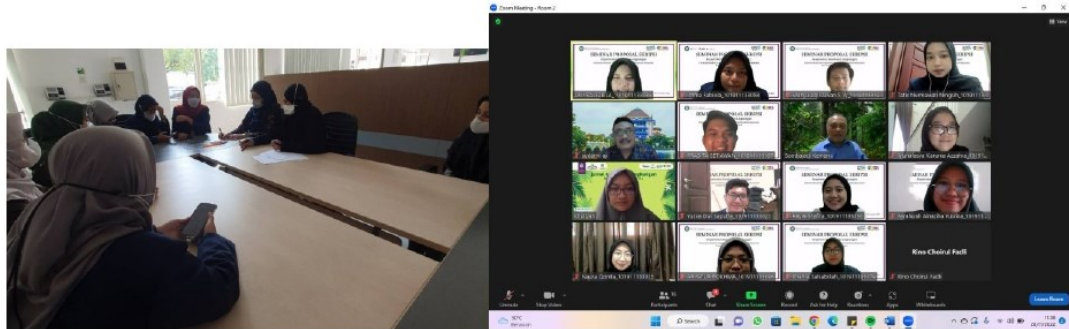
Pada tanggal 28-29 November, saya melakukan Seminar Proposal Skripsi

Pada tanggal 30 November, saya melanjutkan tugas magang dari beberapa mata kuliah

Pada tanggal 1 Desember, dosen pembimbing melakukan supervisi ke DLH

Pada tanggal 5 Desember, saya mengikuti Seminar Hasil Bea dan melakukan inspeksi sanitasi lingkungan ruangan kantor guna tugas mata kuliah.

Berikut beberapa foto kegiatan di minggu ke-9



Mengetahui,

Zida Husnina, SKM., M.PH.

Menyetujui,

 Gita Istiqfarrani, S.T.	 Mubayyinath Thohiroh, S.T.
--------------------------------	-----------------------------------

